

APLIKASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA DI DESA KERTAJAYA KECAMATAN LAKBOK KABUPATEN CIAMIS BERBASIS *WEB*

Reny Sumarni¹, Intan Permata²

Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Triguna Tasikmalaya

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem anggaran pendapatan dan belanja desa di Desa Kertajaya Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis dan memberikan sistem baru berupa aplikasi berbasis web sehingga membantu mempermudah dan memperlancar dalam pengelolaan anggaran. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan studi dokumen. Sedangkan metode pengembangan sistem informasi dalam penelitian ini menggunakan *System Development Life Cycle* (SDLC) model *Waterfall* dengan tahapan perencanaan sistem, sistem analisis, perancangan sistem, implementasi sistem serta dukungan dan keamanan sistem. Aplikasi anggaran pendapatan dan belanja desa ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam proses pengelolaan data hingga pelaporan, menghindari manipulasi data serta keamanan data yang terkendali.

Kata Kunci: Anggaran, Aplikasi, Belanja, Pendapatan, *Web*.

Abstract: This study aims to understand the village revenue and expenditure budget system in Kertajaya Village Lakbok Subdistrict Ciamis District and to introduce a new system in the form of a web-based application to facilitate and streamline budget management. The research method used is descriptive with data collection methods including interviews, observations, and document studies. Meanwhile, the information system development method in this research utilizes the System Development Life Cycle (SDLC) Waterfall model, involving stages such as system planning, system analysis, system design, system implementation, and system support and security. The village revenue and expenditure budget application is expected to simplify the data management process up to reporting, prevent data manipulation, and ensure controlled data security.

Keywords: Budget, Application, Expenditure, Revenue, *Web*.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Desa sebagai representasi dari kelompok masyarakat hukum terkecil yang telah ada dan berkembang seiring dengan sejarah bangsa Indonesia dan menjadi bagian yang penting dalam tatanan negara Indonesia (Bhakti, 2019: 1). Pemerintah Indonesia telah menerapkan kebijakan desentralisasi sejak tahun 2004, yang memberikan desa kekuasaan yang lebih besar untuk mengelola keuangan mereka. Hal tersebut merupakan wujud pengakuan negara terhadap desa, khususnya untuk memperjelas fungsi dan kewenangan desa serta memperkuat kedudukan desa dan masyarakatnya sebagai subjek pembangunan desa. Sebagaimana tercermin dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Undang-Undang Desa menempatkan desa sebagai garda terdepan dalam berbagai aspek pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Desa diberi kewenangan dan sumber daya keuangan yang cukup untuk mengelola potensinya guna meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakatnya. Setiap tahunnya, pemerintah pusat telah memberikan dana desa yang cukup besar kepada desa-desa di Indonesia. Hal itu dibuktikan berdasarkan data alokasi dana desa dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) tahun 2024, pemerintah pusat mengalokasikan Rp 71 triliun naik 1,4% dari tahun sebelumnya yang hanya Rp 70 triliun. Dana tersebut dialokasikan di 75.260 desa di 434 kabupaten/kota di Indonesia. Sedangkan Kabupaten Ciamis sendiri mendapat Rp 261 miliar untuk 258 desa tahun anggaran 2024.

Adanya dana yang telah diterima, maka Pemerintah Desa Kertajaya diharuskan mengelola keuangannya dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, harus ada rencana keuangan untuk merealisasikan program pemerintah dan pembangunan desa. Rencana tersebut tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) yang dijabarkan dan diterjemahkan dalam

angka-angka rupiah yang mengandung perkiraan target pendapatan dan perkiraan batas tertinggi belanja desa, yang semua ini harus dilaksanakan oleh pemerintah desa sebagai amanat pembangunan yang harus dipertanggungjawabkan oleh kepala desa setiap akhir tahun anggaran kepada bupati.

Menurut Sujarweni (2019: 33), anggaran pendapatan dan belanja desa sebagai suatu tanggung jawab aparat pengelola desa yang bertugas memberikan informasi tentang seluruh aktivitas desa dan kegiatan kepada publik dan pemerintah mengenai pengelolaan dana desa dan pelaksanaannya.

Dalam tahap penyusunan anggaran pendapatan dan belanja desa, maka Pemerintah Desa Kertajaya dan masyarakat akan mengadakan musyawarah untuk membahas hal-hal yang diperlukan untuk perkembangan desa. Mulai dari rencana penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan infrastruktur desa, kegiatan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat serta penanggulangan bencana. Kemudian setelah disetujui, maka akan disahkan oleh kepala desa selaku kepala pemerintahan.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya bidang pengelolaan pemerintahan desa. Sistem informasi memegang peran krusial dalam tata kelola pemerintahan. Sistem informasi memungkinkan pengumpulan, penyimpanan dan analisis data yang sistematis sehingga dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan desa.

Keberadaan sistem informasi juga membuka ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam penyusunan dan pengawasan pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa sehingga meningkatkan rasa percaya masyarakat kepada pemerintahan desa, memudahkan koordinasi dan komunikasi antar

stakeholder. Banyaknya dukungan dan keterlibatan berbagai pihak, maka akan terwujud desa yang maju dan mandiri.

Faktanya, setelah penulis meneliti bidang tersebut kemajuan teknologi informasi saat ini belum dimanfaatkan secara maksimal oleh beberapa instansi pemerintahan, salah satunya di Desa Kertajaya. Tidak semua kegiatan yang dilakukan diketahui oleh masyarakat karena banyak kegiatan yang tidak bersifat materiil tidak dapat diketahui pelaksanaannya dan dokumen fisik hanya bisa diakses oleh pihak tertentu saja. Masyarakat Desa Kertajaya juga tidak mengetahui sejauh mana desa berkembang dan kemajuan apa saja yang dicapai serta kendala-kendala dalam melaksanakan pembangunan desa sehingga permasalahan tersebut dapat menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintahan desa.

Adapun hasil observasi dan wawancara di Desa Kertajaya, maka penulis dapat menyimpulkan permasalahan-permasalahan yang muncul pada pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa sebagai berikut:

1. Pada proses perencanaan, pencatatan dan pelaporannya masih manual dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*.
2. Pengelolaan data manual tentunya membutuhkan waktu yang lama apalagi untuk kumpulan data yang besar.
3. Perangkat desa terkadang melakukan kesalahan dalam pencatatan transaksi anggaran pendapatan dan belanja desa.
4. Berisiko kehilangan bukti transaksi karena arsipnya hanya berupa lembaran kertas.

Meninjau penelitian terdahulu oleh Marini (2021), mengenai “Model *Prototype* Aplikasi *Web* Rencana Anggaran Belanja Dana Desa” persamaan terhadap hasil penelitian oleh penulis adalah mengenai tema yang membahas mengenai anggaran dana desa dan sistemnya yang berbasis *web*. Namun, ada beberapa hal yang sangat berbeda diantaranya sebagai berikut:

1. Tema yang diangkat oleh penulis cakupannya lebih luas karena membahas tentang anggaran pendapatan dan belanja

desa. Sedangkan peneliti terdahulu hanya berfokus pada anggaran belanja dana desa.

2. Merujuk pada lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti terdahulu di Sumatera Selatan sedangkan penulis di Jawa Barat.
3. Metode pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis yaitu *System Development Life Cycle* (SDLC) model *waterfall* sedangkan peneliti terdahulu menggunakan model *Framework For The Application of System Thinking* (FAST).
4. Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu metode deskriptif, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan *Object Oriented Analysis* (OOA) dan *Object Oriented Design* (OOD).
5. Kesimpulan dan hasil penelitiannya juga berbeda karena wilayah dan metode yang digunakan beda meskipun fokusnya tetap sama yaitu mengenai anggaran dana desa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dan membuat tugas akhir yang berjudul “**Aplikasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Di Desa Kertajaya Kecamatan Lakkok Kabupaten Ciamis Berbasis Web**”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis dapat merumuskan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem yang sedang berjalan terhadap transaksi anggaran pendapatan dan belanja desa di Desa Kertajaya Kecamatan Lakkok Kabupaten Ciamis?
2. Bagaimana sistem yang diusulkan untuk membantu mempermudah dan memperlancar terhadap transaksi anggaran pendapatan dan belanja desa di Desa Kertajaya Kecamatan Lakkok Kabupaten Ciamis?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh penulis, maka tujuan

penelitian dan pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan hasil kajian mengenai sistem yang sedang berjalan terhadap transaksi anggaran pendapatan dan belanja desa di Desa Kertajaya Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis.
2. Untuk mendapatkan hasil kajian mengenai sistem yang diusulkan untuk membantu mempermudah dan memperlancar terhadap transaksi anggaran pendapatan dan belanja desa di Desa Kertajaya Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Widianti (2021: 27), komponen perangkat lunak yang dirancang sebagai antarmuka sistem yang digunakan untuk tujuan pengorganisasian data untuk mengubahnya menjadi informasi yang bermakna bagi pengguna dikenal disebut dengan aplikasi.

Menurut Suandi (2022: 45), anggaran desa dikenal sebagai konsep keuangan yang menjadi dasar untuk melaksanakan berbagai kegiatan pelayanan dan pembangunan di desa, dirumuskan bersama antara pemerintah dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan diformalkan melalui peraturan desa.

Menurut Kurniawan dan Priambodo (2021: 12), pendapatan desa terdiri dari sumber daya keuangan yang dialihkan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk pengembangan dan kegiatan di desa.

Menurut Badrudin dan Siregar (2021: 76-77), belanja desa dapat diartikan semua pengeluaran keuangan yang menjadi kewajiban desa dalam satu tahun fiskal, yang tidak akan diterima penggantinya oleh desa dan dialokasikan untuk mendukung fungsi administrasi desa dan mengurangi nilai keuangan keseluruhan.

Menurut Irmayani *et al.* (2021: 24), desa ditandai dengan kepadatan penduduk yang rendah dan terdiri dari dusun banjar, jorong dan kampung yang termasuk dalam

yurisdiksi kecamatan yang diawasi oleh seorang kepala desa yang membentuk sistem pemerintahan lokal yang berpusat pada masyarakat.

Menurut Yuningsih *et al.* (2022: 5), *Hypertext Markup Language* (HTML) berfungsi sebagai kerangka kerja yang bertanggung jawab untuk menyusun dan mengatur presentasi halaman *web* dalam *browser* dan mengakomodasi beragam konten.

Menurut Kurniawan *et al.* (2023: 74), PHP menonjol sebagai skrip sisi *server*, menandakan bahwa semua perhitungan dilakukan di ujung *server*, dengan hanya hasil yang diteruskan ke *browser*.

Menurut Anamisa dan Mufarroha (2020: 101), *bootstrap* didefinisikan sebagai perpustakaan kerangka kerja CSS yang telah dikembangkan secara khusus untuk pembuatan ujung depan situs *web*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menganalisis suatu fenomena secara objektif dan terperinci.

Menurut Ramdhan (2021: 7-8), pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan dan validasi fenomena yang diteliti dikenal sebagai metode penelitian deskriptif.

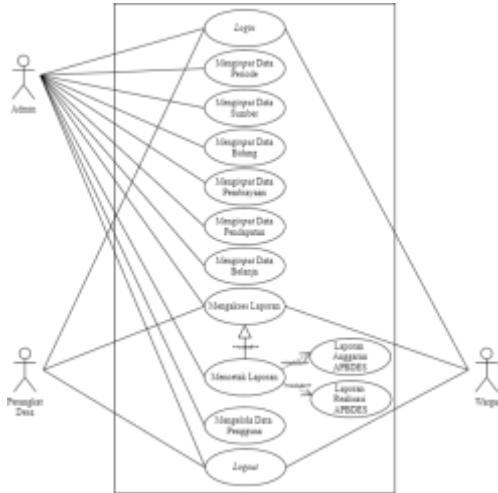
Metode Pengembangan Sistem Informasi

Proses pengembangan sistem informasi menggunakan serangkaian model dan tahapan. Metode pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis yaitu *System Development Life Cycle* (SDLC) model *Waterfall*.

Menurut Harahap *et al.* (2022: 8), *System Development Life Cycle* (SDLC) adalah fase pengembangan sistem yang mencakup tahapan yang terdiri dari tahap merencanakan, menganalisis, merancang, mengimplementasikan dan menyediakan dukungan untuk sistem akuntansi.

Unified Modeling Language (UML) Yang Diusulkan

Use Case Diagram

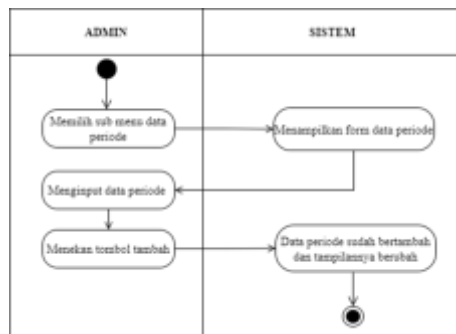


Gambar 4.1 Use Case Diagram Aplikasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

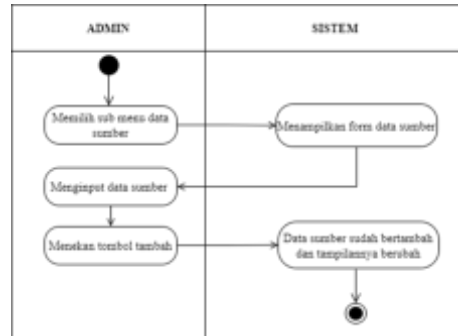
Activity Diagram



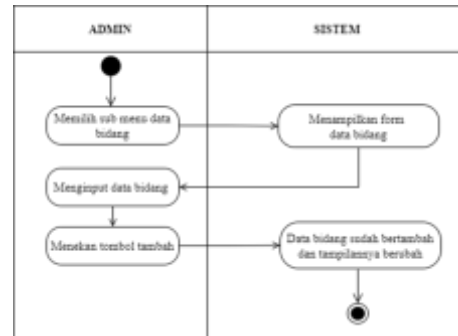
Gambar 4.2 Activity Diagram Login Admin



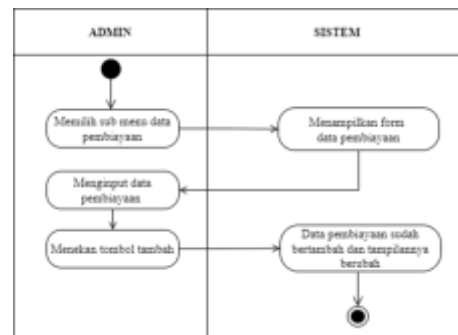
Gambar 4.3 Activity Diagram Input Data Periode



Gambar 4.4 Activity Diagram Input Data Sumber



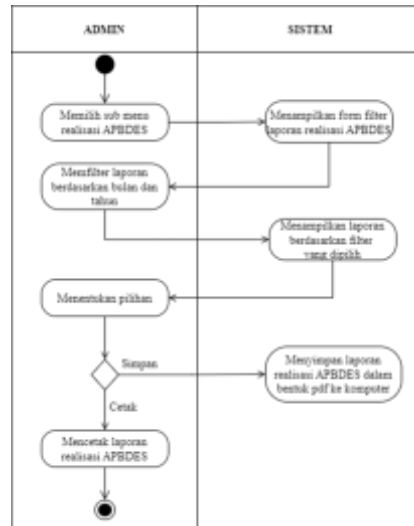
Gambar 4.5 Activity Diagram Input Data Bidang



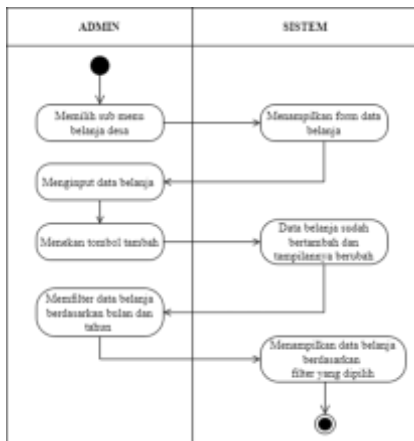
Gambar 4.6 Activity Diagram Input Data Pembiayaan



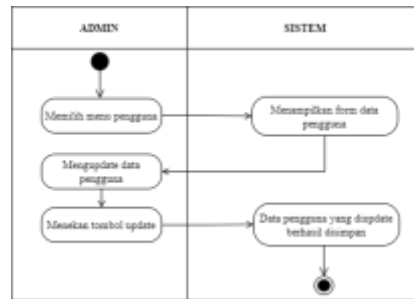
Gambar 4.7 Activity Diagram Input Data Pendapatan



Gambar 4.10 Activity Diagram Laporan Realisasi APBDES



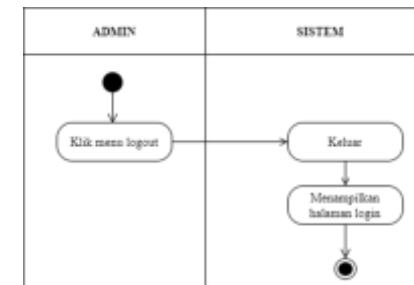
Gambar 4.8 Activity Diagram Input Data Belanja



Gambar 4.11 Activity Diagram Mengelola Data Pengguna

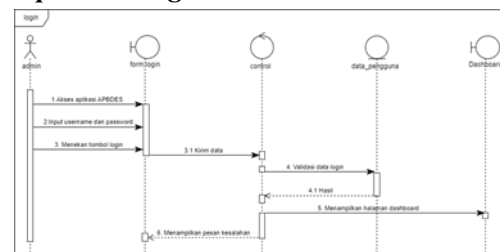


Gambar 4.9 Activity Diagram Laporan Anggaran APBDES

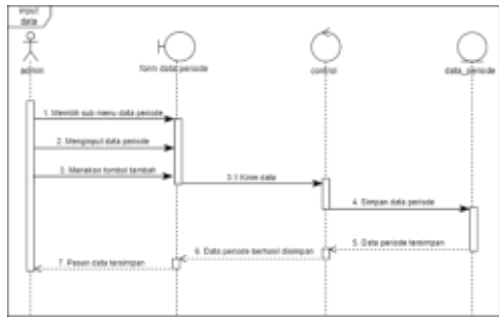


Gambar 4.12 Activity Diagram Logout Admin

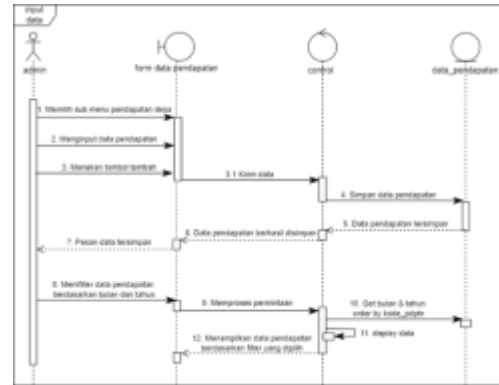
Sequence Diagram



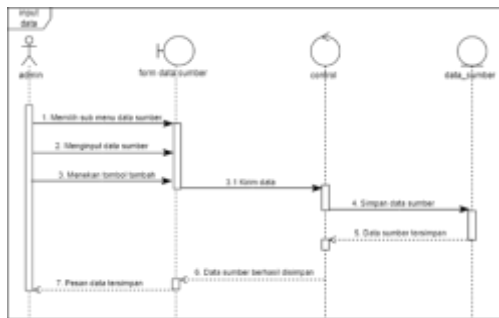
Gambar 4.21 Sequence Diagram Login Admin



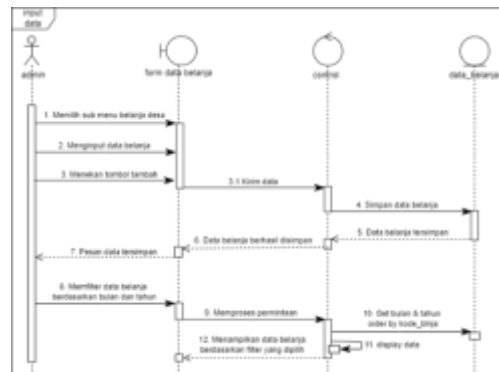
Gambar 4.22 Sequence Diagram Input Data Periode



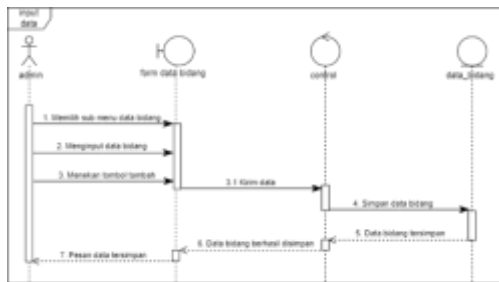
Gambar 4.26 Sequence Diagram Input Data Pendapatan



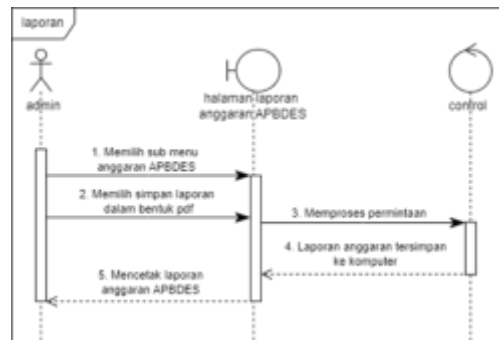
Gambar 4.23 Sequence Diagram Input Data Sumber



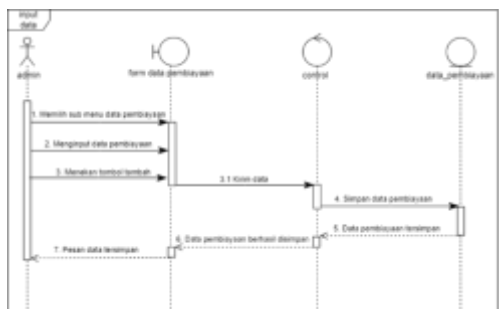
Gambar 4.27 Sequence Diagram Input Data Belanja



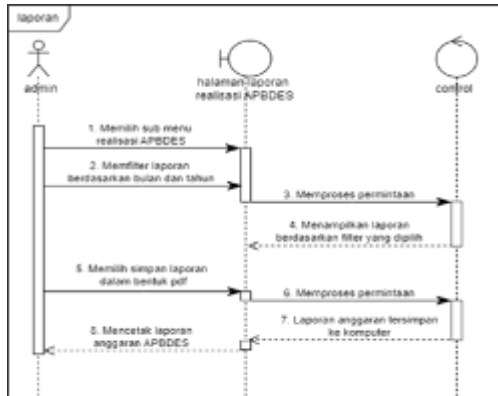
Gambar 4.24 Sequence Diagram Input Data Bidang



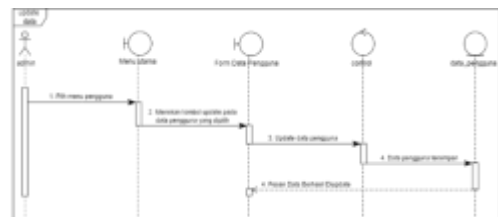
Gambar 4.28 Sequence Diagram Laporan Anggaran APBDDES



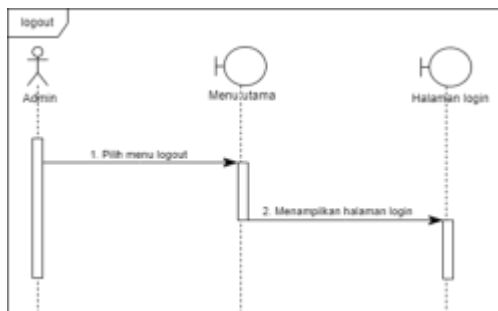
Gambar 4.25 Sequence Diagram Input Data Pembiayaan



Gambar 4.29 Sequence Diagram Laporan Realisasi APBDES

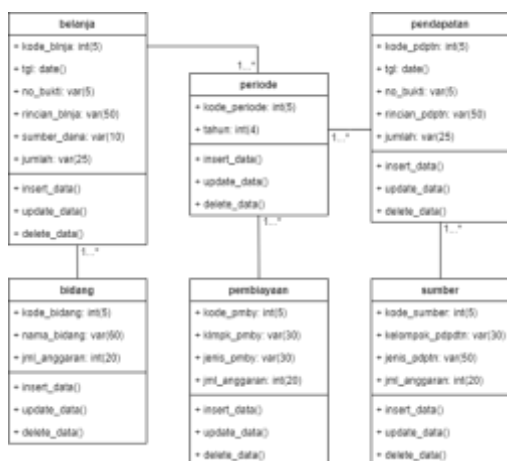


Gambar 4.30 Sequence Diagram Mengelola Data Pengguna



Gambar 4.31 Sequence Diagram Logout Admin

Class Diagram



Gambar 4.40 Class Diagram Aplikasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 4.41 Entity Relationship Diagram (ERD) Aplikasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

Desain Layar

a. Desain Layar Login



Gambar 4.42 Desain Layar Login

b. Desain Layar Dashboard



Gambar 4.43 Desain Layar Dashboard

c. Desain Layar Data Periode



Gambar 4.44 Desain Layar Data Periode

d. Desain Layar Data Sumber



Gambar 4.45 Desain Layar Data Sumber

e. Desain Layar Data Bidang



Gambar 4.46 Desain Layar Data Bidang

f. Desain Layar Data Pembiayaan



Gambar 4.47 Desain Layar Data Pembiayaan

g. Desain Layar Pendapatan Desa



Gambar 4.48 Desain Layar Pendapatan Desa

h. Desain Layar Belanja Desa



Gambar 4.49 Desain Layar Belanja Desa

i. Desain Layar Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa



Gambar 4.50 Desain Layar Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

j. Desain Layar Filter Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa



Gambar 4.51 Desain Layar Filter Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

k. Desain Layar Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa



Gambar 4.52 Desain Layar Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

l. Desain Layar Data Pengguna



Gambar 4.53 Desain Layar Data Pengguna

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, analisa dan pembahasan di awal, maka penulis dapat menarik beberapa simpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Bahwa sistem yang sedang berjalan untuk transaksi anggaran pendapatan dan belanja desa di Desa Kertajaya Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis masih menerapkan sistem manual.
2. Bahwa sistem yang diusulkan oleh penulis yaitu aplikasi berbasis web dengan menggunakan *Sublime Text* telah terbukti dapat membantu mempermudah dan memperlancar proses transaksi anggaran pendapatan dan belanja desa di Desa Kertajaya Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis.

Saran

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, analisa dan pembahasan di awal, maka penulis dapat memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Karena sistem yang diusulkan oleh penulis yaitu aplikasi berbasis web dengan menggunakan *Sublime Text* telah terbukti kebenarannya, maka sebaiknya sistem tersebut dapat dipergunakan untuk membantu mempermudah dan memperlancar proses transaksi anggaran pendapatan dan belanja desa di Desa Kertajaya Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis.
2. Bagian admin (kepala urusan keuangan) sudah bisa menggunakan sistem baru yang telah diusulkan untuk menyimpan data dalam proses transaksi anggaran pendapatan dan belanja desa sehingga data-data tersimpan terpusat serta harus mempersiapkan alokasi dana untuk pengadaan perangkat yang diperlukan. Perangkat desa dan warga di Desa Kertajaya Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis juga sudah bisa memantau pengelolaan anggaran dalam periode yang bersangkutan dengan adanya akses laporan anggaran dan laporan realisasi.

3. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai aplikasi anggaran pendapatan dan belanja desa oleh pembaca lain dengan memperluas cakupan penelitian sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anamisa, D. R dan Mufarroha, F. A. (2020). *Dasar Pemrograman Web : Teori & Implementasi (HTML, CSS, Javascript, Bootstrap, Codeigniter)*. Malang : Media Nusa Creative.
- Antara. 2023. Alokasi Dana Desa Dalam RAPBN 2024. [Online] Tersedia: <https://m.antaraneews.com/infografik/3738105/alokasi-dana-desa-dalam-rapbn-2024>. [10 Mei 2024]
- Badrudin, R. dan Siregar, B. (2021). *Pengelolaan Keuangan Desa*. Yogyakarta : K-Media.
- Bhakti, A. P. (2019). *Buku Pintar Dana Desa: Dana Desa Untuk Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan.
- Harahap, E. F., et all. (2022). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Banyumas : Wawasan Ilmu.
- Haryadi. 2024. Rincian Dana Desa 2024 Ciamis 2, Jawa Barat!. [Online] Tersedia: <https://rakyatbengkulu.disway.id/read/664489/rincian-dana-desa-2024-ciamis-2-jawa-barat-simak-jawabannya-di-sini>. [10 Mei 2024]
- Irmayani, N. R., et all. 2021. *Kebijakan Desa Berketahanan Sosial*. Jakarta : Puslitbangkesos Kementrian Sosial RI
- Kurniawan, H., et all. (2023). *Belajar Web Programming (Referensi Pengenalan Dasar Tahapan Belajar Pemrograman Web Untuk Pemula)*. Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kurniawan, S. B. dan Priambodo, A.S. (2021). *Evaluasi Efektifitas Pengelolaan Keuangan Desa*. Malang : Media Nusa Creative.

- Marini, *et all.* 2021. “Model *Prototype* Aplikasi *Web* Rencana Anggaran Belanja Dana Desa”. *Jurnal Teknologi Informasi Mura*, 13(2), 163-175.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya : Cipta Media Nusantara.
- Suandi, E. (2022). *Keuangan Desa : Sistem Pengelolaan dan Pertanggungjawaban*. Jakarta : Pustaka Ilmu.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Akuntansi Desa : Panduan Tata Kelola Keuangan Desa*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Widianti, S. (2021). *Pengantar Basis Data*. Bandung : Universitas Pasundan.
- Yuningsih, Y. *et all.* (2022). *Pemrograman Web Menggunakan Codeigniter dan Bootstrap*. Yogyakarta : Teknosain.